



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1**TRANSKRIP WAWANCARA**

Informan : Ali Syahrudin

Jabatan : Takmir Masjid

Tanggal : 9 Oktober 2020

Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber : Saya Ali Syahrudin, sebagai takmir Masjid Nurul Huda Sumberkima.

Peneliti : Berapa lama bapak sudah menjabat sebagai Takmir?

Narasumber : 4,5 tahun .

Peneliti : Untuk proses pemilihan takmir itu seperti apa pak ya?

Narasumber : Takmir itu dipilih melalui proses musyawarah dengan beberapa *jama'ah* masjid.

Peneliti : Untuk tugas takmir itu apa pak ?

Narasumber : Takmir masjid itu sendiri tugasnya meramaikan masjid, serta bertanggung jawab atas segala kepengurusan yang ada di masjid.

- Peneliti : Untuk pemilihan pengurus yang lain bagaimana pak ?
- Narasumber : Pengurus dipilih melalui musyawarah juga , sebenarnya disini tidak terlalu formal ketua, bendahara, dan sekretaris. Kita semua mengerjakan kegiatan masjid bersama sama. Kadang *jama'ah* pun terlibat langsung dalam kegiatan .Ya kita kerja ikhlas bersama sama.
- Peneliti : Tahun berapa Masjid Nurul Huda Sumberkima ini berdiri pak?
- Narasumber : Tahun 1959.
- Peneliti : Bagaimana sejarah berdirinya Masjid Nurul Huda?
- Narasumber : Masjid ini dulunya bernama masjid An-Nur di kampung Mandar.Dulu ada orang Madura dari Raas datang ke Bali, karena masih sedikit masjid di daerah ini maka dibuatlah masjid ini. Masjid ini masjid tertua di kampung Mandar. Setelah banyak *jama'ah* yang ada , maka berpindah lah masjid ini disini. Dibangun oleh bapak saya bersama dengan masyarakat di sekitar sini dengan sumber dana yang saya kurang tau entah berasal dari swadaya masyarakat. Masjid Nurul Huda ini udah 3 kali mengalami renovasi.Tahun 1984 dibongkar dan diperluas kembali. Tahun 2010 di renovasi kembali sehingga menjadi seperti sekarang .

- Peneliti : Apa saja program yang ada di masjid ini pak
- Narasumber : Program terkait Hari besar Islam, Maulid Nabi, Isra miraj , dan Nuzulul Qur'an.
- Peneliti : Permasalahan apa yang sering dihadapi di masjid ini pak?
- Narasumber : Masalah dana, apalagi saat masjid akan direnovasi. Karena *jama'ah* disini rata rata ekonomi dibawah garis mampu.
- Peneliti : Sumber penerimaan masjid ini darimana pak?
- Narasumber : ya dari kotak amal yang ada dimasjid, dari *jama'ah* masjid yang memiliki rejeki lebih dan ada niat untuk memberikan sumbangan kepada masjid, serta penerima kotak amal yang di jalankan saat sholat jumat. Kadang juga mendapat dari orang meninggal yang bukan asli *jama'ah* sini,dan dimakamkan disini biasanya memberikan uang seikhlasnya .
- Peneliti : Untuk donatur bagaimana pak? Jika memang ada biasanya apa saja yang diberikan untuk masjid?
- Narasumber : Kami memiliki beberapa donatur dari Denpasar, biasanya yang kami terima uang , kadang juga peralatan di masjid seperti kipas dan karpet sholat.

- Peneliti : Karena sudah menerima dana tersebut, bagaimana sih pengurus masjid mempertanggung jawabkan semua dana yang diterima kepada *jama'ah* pak?
- Narasumber : Laporan disampaikan kepada *jama'ah* setiap 3 bulan sekali di sampaikan saat jumat. Sebelum dimulai sholat jumat maka segala perincian penerimaan dan pengeluaran disampaikan oleh pengurus masjid kepada *jama'ah* selama 3 bulan. Ya sebisa mungkin kami tetap berusaha menyampaikan kepada *jama'ah*.
- Peneliti : Mengapa pelaporan disampaikan selama 3 bulan sekali pak ? mengapa tidak setiap minggu?
- Narasumber : ya karena penerimaan kita sedikit dan pengeluaran tidak terjadi setiap hari. Kotak amal dibuka setiap sebulan sekali , itupun hanya berisi Alhamdulillah 500 ribu paling banyak. Berbeda dengan masjid yang didepan jalan penerimaan lebih banyak karena banyak ada musafir yang tour perjalanan . Kalau masjid disini hanya sebatas dari *jama'ah* yang memang asli disini.
- Peneliti : Mohon maaf sebelumnya pak , apakah bapak sebagai takmir mendapatkan gaji pak?

- Narasumber : Tidak sama sekali dik, saya sebagai takmir kerja seikhlasnya ya memang tujuannya untuk memajukan masjid serta masjid itu sendiri adalah tempat kita ibadah yang dalam artian tempat kita bertemu sama Allah. Jadi saya ikhlas menjabat disini. Berbeda mungkin dengan masjid yang ada pada umumnya biasanya pengurus masjid mendapat gaji, Muadzin (orang adzan) imam (memimpin Sholat) biasanya pun memperoleh gaji. Saya disini melaksanakan saja tanpa ada gaji gajian. Ya ikhlas untuk dapat Ridho Allah SWT.
- Peneliti : Nah untuk yang membersihkan area sekitar masjid bagaimana pak?
- Narasumber : Ada yang bersih bersih itu digaji 300 ribu sebulan , kerana dia membersihkan masjid setiap hari. Ada juga program bersih bersih masjid oleh *jama'ah* masjid 1 bulan sekali atau tidak remaja masjid yang melakukannya setiap jumat.
- Peneliti : Apakah masjid Nurul Huda telah menjalankan kerjasama dengan departemen agama atau mungkin organisasi seperti NU dan Muhammadiyah?
- Narasumber : Kami belum melakukan kerjasama dengan pihak manapun. kami sempat mengajukan akan bekerjasama dengan kantor agama, Hanya saja sampai saat ini belum ada informasi

mengenai keberlanjutan permintaan kami.tapi kami disini rata rata beraliran NU.

Peneilti : Bagaimana maksud dari aliran NU pak?

Narasumber : Jadi di islam itu biasanya ada aliran yang dipegang masing masing orang , kami pengurus kebanyakan NU, yang artinya kami mengikuti aturan yang dikeluarkan oleh NU mengenai segala hal tentang kegiatan keagamaan.

Peneliti : Apa rencana kedepan yang akan dilakukan masjid ini pak ?

Narasumber : Ya kami akan berusaha untuk melakukan kerjasama dengan kantor agama sehingga masjid ini lebih mudah mendapatkan bantuan dari pemerintah, harapannya masjid ini mampu berkembang lagi sehingga menjadi masjid yang besar.

2. Informan : Ahmaruddin

Jabatan :Bendahara Masjid

Tanggal : 9 Oktober 2020 dan 5 Desember 2020

Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak dan menjabat sebagai apa ya?

Narasumber :Saya Ahmaruddin, sebagai Bendahara Masjid Nurul Huda Sumberkima.

- Peneliti : Berapa lama bapak sudah menjabat sebagai Bendahara?
- Narasumber : Sama dengan bapak takmir masjid, sekitar 4,5 tahun .
- Peneliti : Untuk proses pemilihan Bendahara itu seperti apa pak ya?
- Narasumber : Bendahara itu dipilih melalui rekomendasi dari takmir dan melalui juga proses musyawarah dengan beberapa *jama'ah* masjid.
- Peneliti : Untuk tugas bendahara masjid itu apa pak ?
- Narasumber :Mengumpulkan uang, mencatat segala pengeluaran dan pemasukan. Menyimpan kuitansi dan nota pengeluaran masjid, serta membuat laporan yang disampaikan pada *jama'ah* masjid.Kadang juga tugas lainnya. Kalau masjid lagi renovasi ya saya bantu bantu juga. Kami pengurus disini kerja sama sama, tujuanny agar masjidnya rame *jama'ah*, terus masjidnya bisa maju.
- Peneliti : Sumber penerimaan masjid ini darimana pak?
- Narasumber :Penerimaan masjid bisa berasal dari kotak amal yang ada dimasjid, dari *jama'ah* masjid yang menyumbang sukarela kepada masjid, serta penerimaan saat sholat jumat. Ada juga berasal dari penerimaan orang meninggal yang bukan *jama'ah* disini, tetapi ini tidak selalu ada.

- Peneliti :Apakah masjid disini tidak memperoleh bantuan dari pemerintah pak?
- Narasumber : Pernah mengajukan beberapa kali kepada pemerintah tapi tidak pernah dapat bantuan, jadi kami kalau melakukan pembangunan ya bagian pembangunan yang cari dana sendiri, kemarin itu dapat dari Anggota DPR untuk membangun kamar mandi. Sisanya pengurus nyari donatur *jama'ah* masjid disini yang ada di Denpasar.Kalau masih kurang ya pakai kas masjid.
- Peneliti :Jenis pencatatan akuntansi apa yang sudah dilakukan di masjid ini pak?
- Narasumber : Kalau akuntansi sih hanya sebatas pencatatan yang biasa, seperti penerimaan dan pengeluaran saja, kalau ada pengeluaran berapa ya dicatat segitu. Tidak terlalu baku dan sangat sederhana.
- Peneliti :Apakah setiap bulan ada saja pencatatan yang dilakukan pak?
- Narasumber : Ada dik, sebulan sekali kita buka kotak amal, ditambah lagi kita bayar air, bayar listrik, ada juga tenaga kebersihan ,kadang juga ada saja pengeluaran setiap minggunya. Yah, intinya kapan ada pengeluaran dan pemasukan ya saya catat langsung hari itu.

Peneliti : Pak untuk alur pencatatan penerimaan masjid dan pengeluaran masjid itu seperti apa?

Narasumber : Nah untuk penerimaan sebulan sekali buka kotak amal selesai sholat dihitung dan dicatat jumlahnya dalam laporan, jika pemasukan berasal dari donatur dicatat nama donatur dan jumlah yang diterima. Sedangkan untuk pengeluaran setiap terjadi pembelian maka penerima uang diberikan kuitansi dan harus menyetorkan nota, berapa jumlah pengeluarannya dan sisa uangnya dikembalikan. Nota ini saya gunakan untuk mencatat pengeluaran yang sebenarnya agar mempermudah saya membuat laporan keuangan.

Peneliti : Pak kalau penerimaan masjid yang tidak berupa uang bagaimana pak?

Narasumber : Ya tetap kami terima saja.

Peneliti : Untuk praktik mencatat nya bagaimana pak?

Narasumber : Kalau berupa barang ya tidak kami catat, seperti kemarin ada yang menyumbang karpet ya kami terima tapi tidak kami catat. Kami hanya mencatat sumbangan berupa uang saja

Peneliti : Apakah disini mencatat inventaris apa saja yang dimiliki masjid pak?

Narasumber : Tidak dik, kami hanya mengingat saja apa inventaris yang kami punya.

Peneliti : Karena sudah menerima dana berupa uang, bagaimana sih pengurus masjid mempertanggung jawabkan, apalagi bapak selaku bendahara masjid?

Narasumber : saya bersama dengan sekretaris melaporkan penerimaan dan pengeluaran kepada *jama'ah* setiap 3 bulan sekali di sampaikan saat jumat. Sebelum dimulai sholat jumat maka sekretaris akan membacakan serta menulis total penerimaan dan pengeluarannya d depan di papan tulis tapi hanya secara global saja.

Peneliti : Mengapa secara global saja pak, apakah tidak dibacakan secara rinci.

Narasumber : Ya karena kalau saya bacakan rinciannya waktu sholat jumat akan habis, tapi rinciannya saya tempel di papan sebelah masjid itu. Jadi jika ada jamaah yang ingin melihat ya bisa melihat di papan.

Peneliti : Pak bentuk dari masjid mempertanggungjawabkan kan disampaikan pada saat jumat saja, sedangkan *jama'ah* nya kan laki laki saja, apakah pernah ada masalah

ketidakpercayaan dari *jama'ah* wanita terkait pengelolaan keuangan masjid?

Narasumber : Untuk *jama'ah* yang tidak percaya pasti ada saja, hanya saja kan sudah saya tempel di papan jadi *jama'ah* wanita bisa melihat kapan pun, jika masih ada yang kurang paham *jama'ah* bisa menanyakan langsung kepada saya dan melihat catatan dan bukti notanya sendiri. Tapi sampai saat ini tidak ada sih *jama'ah* yang sampai seperti itu.

Peneliti :Apalagi sih pak penyebab *jama'ah* percaya seperti itu?

Narasumber : Ya mungkin karena jamah ikut langsung, yang artinya ketika ada pengeluaran masjid kadang bapak takmir masjid meminta bantuan menyuruh *jama'ah* nya sendiri yang belanja, saya hanya memberikan uang dan mencatat berapa yang benar benar terbelanjakan. Jadi takmir masjid sama sekali tidak ikut campur masalah memegang keuangan masjid. Uang yang bawa ya saya.

Peneliti :Mengapa pelaporan disampaikan selama 3 bulan sekali pak ? mengapa tidak setiap minggu?

Narasumber : ya karena memang penerimaan dan pengeluaran masjid tidak terjadi setiap hari.

Peneliti :Mohon maaf sebelumnya pak, apakah bapak sebagai bendahara mendapatkan gaji pak?

Narasumber : Wah sama sekali saya tidak mengharapkan gaji dik, saya memegang amanah dari *jama'ah* masjid. Diberikan kepercayaan untuk mengelola keuangan masjid jadi mengharap imbalan itu tidak sama sekali yang penting mendapat Ridha Allah (menerima ikhlas ketetapan Allah). Kalau bentuk pertanggungjawaban keuangan itu disampaikan ke masyarakat, kalau pertanggungjawaban dari kegiatan (sebagai pengurus) itu yah kita berusaha istiqomah, mengajak mereka untuk meramaikan masjid. Karena Allah itu kan menilai bukan dari hasil tapi dari upaya kita. Yah walaupun tidak ada hasilnya (digaji).”

3. Informan : Syamsul

Jabatan :Jama'ah Masjid

Tanggal : 20 Oktober 2020

Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak ?

Narasumber :Saya Syamsul.

- Peneliti : Benarkah bapak salah satu *jama'ah* Masjid Nurul Huda?
- Narasumber : Ya saya *jama'ah* Masjid Nurul Huda, saya sudah tinggal di Sumberkima sejak masih kecil.
- Peneliti : Bagaimana menurut bapak terkait dengan kepengurusan Masjid Nurul Huda ini?
- Narasumber : Ya Alhamdulillah saya selaku *jama'ah* percaya penuh bahwa pengurus masjid bisa menjaga amanah (kepercayaan) seluruh *jama'ah* masjid.
- Peneliti : Apakah bapak selaku *jama'ah* tidak takut bahwa pengurus mungkin saja tidak menjaga amanah (kepercayaan) dengan baik.
- Narasumber : Insyaallah (Jika Allah mengizinkan) pengurus disini tidak ada seperti itu karena rata rata pengurus adalah alumni pesantren sehingga ikatan dengan akhirat pasti lebih paham.
- Peneliti : Apakah bapak pernah melihat bagaimana sih proses pencatatan jika terjadi penerimaan ataupun pengeluaran masjid ?
- Narasumber : Yang saya pernah lihat sih, setiap terjadi pengeluaran dan penerimaan bendahara masjid mencatat dibuku sederhana Intinya biaya keluar dicatat, biaya yang masuk dicatat itu disesuaikan dengan datanya.

- Peneliti : Apakah kontribusi yang bisa bapak berikan kepada masjid?
- Narasumber : Jujur kalau memberikan sejumlah uang saya tidak bisa, tetapi jika masjid ada renovasi maka saya ikhlas menyumbangkan tenaga saya. Hitung hitung mengurangi biaya tukang sekalian mencari pahala.
- Peneliti : Apakah bapak pernah ikut saat pengurus menyampaikan laporan keuangan masjid?
- Narasumber : Ya saya sering ikut biasanya diadakan 3 bulan sekali , pengurus terutama bendahara dan sekretaris akan membacakan total pengeluaran dan total pemasukan selama 3 bulan , laporan secara rincinya akan di print dan ditempel pada papan informasi masjid
- 4. Informan : Maulana**
- Jabatan :Jama'ah Masjid**
- Tanggal : 20 Oktober 2020**
- Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak ?
- Narasumber :Saya Maulana.

- Peneliti : Benarkah bapak salah satu *jama'ah* Masjid Nurul Huda?
- Narasumber : Ya saya *jama'ah* Masjid Nurul Huda.
- Peneliti : Apakah bapak rutin mengikuti kegiatan yang dilakukan masjid?
- Narasumber : Alhamdulillah (rasa syukur) sering karena rumah saya dekat sekali dengan masjid ya tidak enak jika masjid melakukan kegiatan tapi saya tidak membantu.
- Peneliti : Apa saja yang selama ini bapak bantu untuk kegiatan masjid.
- Narasumber : Ya jika ada kegiatan ataupun pembangunan masjid saya paling bantu beli beli perlengkapan dadakan , kadang juga membantu ngangkat ngangkat , atau kalau pas libur kerja saya bantu seperti buruh bangunan .
- Peneliti : Jika bapak membantu membeli perlengkapan uangnya berasal dari mana?
- Narasumber : Ya saya minta kepada bendahara, bendahara memberikan uang dan kuitansi. Setelah berbelanja saya memberikan nota dan sisa uang jika ada ke bendahara kembali.
- Peneliti : Bagaimana tingkat kepercayaan bapak terhadap pengurus masjid dalam mengelola keuangan masjid?

Narasumber : Alhamdulillah saya percaya penuh terhadap pengurus masjid , karena selama ini tidak pernah ada masalah ,Insyallah (restu Allah) tidak ada namanya korupsi atau hal buruk lainnya.

5. Informan :Mahmuddin

Jabatan :Jama'ah Masjid

Tanggal : 20 Oktober 2020

Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak ?

Narasumber :Saya Mahmuddin

Peneliti : Benarkah bapak salah satu *jama'ah* Masjid Nurul Huda?

Narasumber : ya benar , ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin bertanya mengenai masjid Nurul Huda.

Narasumber : Oh ya silahkan , akan saya jawab sesuai yang saya tau.

Peneliti :apakah bapak rutin mengiuti sholat Jumat di masjid Nurul Huda?

Narasumber :Tentu saja , Sholat Jumat kan waib bagi kaum pria,

Peneliti :Mohon maaf , apakah bapak pernah melihat atau ikut dalam penghitungan uang kotak amal setiap bulannya ?

Narasumber : kalau saya sih tidak ikut menghitung hanya saja ya memang benar kotak amal dibuka setiap bulan , tanggalnya yang tidak menentu , untuk urusan menghitung kan sudah ada pengurus masjid yang membukanya sekaligus menghitungnya.

Peneliti : oh begitu pak , terimakasih atas informasinya.

6. Informan :**Bapak Agus**

Jabatan :**Jama'ah Masjid**

Tanggal : **10 Desember 2020**

Peneliti : Sebelumnya siapa nama bapak ?

Narasumber :Saya Agus

Peneliti : Benarkah bapak salah satu *jama'ah* Masjid Nurul Huda?

Narasumber : ya benar , ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin bertanya mengenai masjid Nurul Huda.

Narasumber : Silahkan .



- Peneliti :Apakah bapak sering ikut dalam kegiatan yang diadakan masjid Nurul Huda ?
- Narasumber : ya pernah , walaupun tidak sering.
- Peneliti :Bagaimana pendapat bapak mengenai sistem pengelolaan keuangan masjid ?
- Narasumber : kalau saya pribadi sih gak ada masalah , karena saya jarang terlibat langsung?
- Peneliti :Apakah bapak sering melihat pengurus menyampaikan pelaporan keuangan masjid ?
- Narasumber : Untuk beberapa bulan terakhir ini sih belum, ya mungkin ada beberapa alasan yang saya kurang tau .
- Peneliti :Saya memperoleh informasi bapak sering membagikan sedekah secara langsung kepada *jama'ah* masjid?
- Narasumber : Ya Alhamdulillah, kalau ada rejeki .
- Peneliti : Mengapa bapak tidak memberikan kepada masjid lalu masjid yang mengatur pembagian kepada *jama'ah* ?
- Narasumber : Ya saya hanya ingin bersedakah memberikan langsung kepada yang memang membutuhkan, kalau ke masjid mungkin agak ribet .

Peneliti : Apakah bapak percaya terhadap pengelolaan keuangan masjid?

Narasumber :ya percaya saja.

Peneliti :terimakasih pa katas waktunya

7. Informan :Ibu Haryati

Jabatan :Jama'ah Masjid

Tanggal : 16 Februari 2021

Peneliti : Halo selamat pagi bu, Sebelumnya siapa nama ibu?

Narasumber :Saya ibu haryati

Peneliti : Benarkah ibu salah satu *jama'ah* Masjid Nurul Huda?

Narasumber : ya benar , ada yang bisa saya bantu?

Peneliti : Saya ingin bertanya mengenai masjid Nurul Huda.

Narasumber : Silahkan.

Peneliti : apakah selama ini ibu ikut melihat proses pertanggung jawaban keuangan masjid Nurul Huda ?

Narasumber : ikut langsung ya tidak karena suami saya yang ikut jumatatan di masjid.

Peneliti : apakah ibu percaya dengan bagaimana masjid mengelola keuangannya?

Narasumber :Saya pribadi tidak ada masalah dengan pengelolaan keuangan masjid saat ini , karena selain suami saya ikut mendengar saat pengurus menyampaikan laporan , kan laporan juga ditempel di papan informasi jadi kalau saya mau lihat juga bisa langsung kesana. Selain itu tidak ada masalah yang terjadi sampai saat ini.

Peneliti :apakah ibu secara pribadi pernah melihat rincian itu di papan informasi?

Narasumber : saya pernah melihatnya, ya sudah hanya sekedar tau saja berapa masjid punya uang.

Peneliti : Apakah ibu tidak curiga jika nanti ada penyalahgunaan keuangan.

Narasumber : kalau memang pengurus korupsi dan *jama'ah* tidak tau, tapi Allah pasti tau biar itu menjadi urusannya diakhirat.

Peneliti : terimakasih atas informasinya bu.

Narasumber :iya sama sama

LAMPIRAN 2

DOKUMEN MASJID NURUL HUDA

Pemasukan				Pengeluaran		
1-	1-11-18	-	masuk kelapa	-	9.500	
2-	1-27-19	-	kotak luar	-	420.000	
3-	1-27-19	-	kotak dalam	-	1200.000	
4-	2-15-19	-	kotak luar	-	51000.000	
5-	3-22-19	-	"- luar	-	368000	
6-	3-22-19	-	kotak dalam	-	1570000	
7-	4-21-19	-	kotak luar	-	452000	
8-	5-1-19	-	kotak dalam/luar	-	170000	
9-	5-3-19	-	kotak dalam	-	600000	
10-	6-20-19	-	Ambo	-	190000	
11-	6-20-19	-	Kayu masjid	-	350000	
12-	7-9-19	-	P. Lain	-	500000	
13-	7-10-19	-	Kotak-L	-	942000	
14-	8-19-19	-	Kotak	-	1350000	
15-	9-14-19	-	Kelapa	-	32500	
16-	10-14-19	-	Kotak	-	872000	
17-	10-20-19	-	Kotak	-	983000	
		-	"- "	-	850000	

karena memang ada ke salahan boleh bi
tujur atau di per tauan kau yang sung
kepada bendahara atau kedah plus
dengan ada nya anda fan im

1-	1-8-19	-	kebersihan	-	20.000
2-	1-12-19	-	kebersihan	-	60.000
3-	2-1-19	-	kebersihan	-	50000
4-	2-7-19	-	kebersihan	-	58000
5-	2-14-19	-	"- "	-	14000
6-	2-20-19	-	"- "	-	16000
7-	3-1-19	-	"- "	-	45000
8-	3-1-19	-	kegiatan (sta)	-	250000
9-	3-5-19	-	kebersihan	-	30000
10-	3-11-19	-	pelekes	-	50000
11-	3-12-19	-	kebersihan	-	20.000
12-	3-22-19	-	"- "	-	24000
13-	3-25-19	-	perbaikan lespek	-	600.000
14-	3-29-19	-	kebersihan	-	86.000
15-	4-19-19	-	Rapat dan pasar	-	300000
16-	4-19-19	-	kebersihan	-	36000
17-	4-21-19	-	Kipas angin	-	500000
18-	4-29-19	-	kebersihan	-	50.000
19-	5-1-19	-	perbaikan	-	170.000
20-	5-2-19	-	Minyak Harau	-	150.000
21-	5-4-19	-	parkir	-	6000.000
22-	5-7-19	-	kosat	-	400.000
23-	5-7-19	-	Bajon	-	100.000
24-	5-9-19	-	tarai	-	
25-	5-15-19	-	karofi	-	5000.000

Gambar 1. Pencatatan Kas Masuk dan Kas Keluar



LAPORAN-
 PEMASUKAN - DARI BULAN =
 7-TGL I SAMPAI BULAN - 12 TGL 2
 KOTAL AMAL DALAM BERJUMLAH -
 5931500 + DARI JAMAAH -
 3000.000
 TOTAL = 8931500
 SALDO = 6568200
 TOTAL KESELURUHAN = 15499700
 PENGELUARAN = 3865500
 SALDO PADA SAAT INI =
 BERJUMLAH = 11634200

Gambar 2. Laporan Keuangan Masjid Nurul Huda

TABUNGAN SYARIAH				
No. Tgl.	San	Debet Rp.	Kredit Rp.	Saldo
25 4 19	02	700.000		13.635.000
05 5 19	02	6000.000		7.635.000
15 5 19		5.500.000		2.135.000
15 7 19	0		3.329.000	5.464.000
09 9 19	0		750.000	6.214.000
23 9 19	01		1.820.000	8.034.000
26 10 19	01		1.660.000	9.694.000
09 1 20	0		1.710.000	11.404.000
25 2 20	0		3.020.000	14.424.000
21 3 20	0		820.000	15.244.000
08 4 20	0		1.250.000	16.494.000
18 4 20	02	13.000.000		3.494.000
10 4 20	01		820.000	4.314.000
17 5 20	01		520.000	4.834.000
30 6 20	0	1000.000		3.834.000
19 7 20	0		2.225.000	6.059.000
29 7 20	01		10.000.000	16.059.000
29 8 20	01		1.210.000	17.269.000
03 9 20	01	2000.000		15.269.000
14 9 20	01		1.486.000	16.755.000
07 10 20	01		1.350.000	18.105.000
15 11 20	01		1.920.000	20.025.000

Gambar 3. Buku tabungan Masjid Nurul Huda



Gambar 4. Papan Infomasi Masjid Nurul Huda



LAMPIRAN 3**DOKUMENTASI PENELITIAN**

Gambar 1. Observasi dan Wawancara dengan Bendahara Masjid Nurul Huda





Gambar 2. Observasi dan Wawancara dengan Ketua Takmir Masjid Nurul Huda





gambar 3. Wawancara dengan *Jama'ah* masjid Nurul Huda



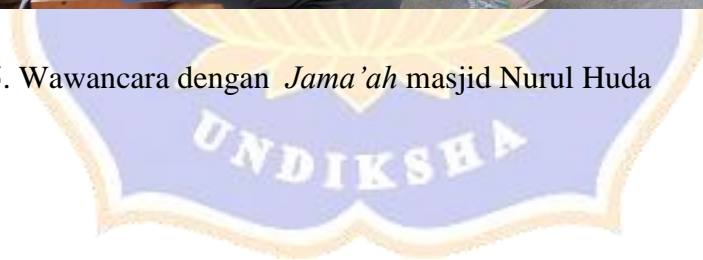


gambar 4. Wawancara dengan *Jama'ah* masjid Nurul Huda





gambar 5. Wawancara dengan *Jama'ah* masjid Nurul Huda





gambar 6. Area masjid Nurul Huda





gambar 7. Tempat Berwudhu Masjid Nurul Huda





gambar 8. Dokumentai Bersama pengurus masjid dan *jama'ah* Masjid



Lampiran 04. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Astika Dewi lahir di Singaraja , 08 Agustus 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Agus Sunarrto dan Ibu Asih Setiati. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini Penulis tinggal di Jalan Pulau Belitung No 5 Kampung Baru, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Negeri 3 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan di SMPN 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMKN 1 Singaraja Jurusan Akuntansi dan melanjutkan ke Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Pada bulan Februari 2021 penulis telah menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Organisasi Keagamaan”.

